

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Unde (2015:12), televisi menayangkan kebenaran kepada penontonnya. Alhasil, penonton merasa hadir secara langsung atau permanen dalam adegan tersebut, padahal adegan tersebut jauh dari peristiwa. Menurut Pedoman Pelaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS), acara faktual adalah acara media yang menyajikan fakta dan bukan fiksi. Namun, program non-direktif adalah program media yang menampilkan seni, budaya, dan teknik, serta gagasan pengalaman individu atau kelompok.

Dalam hal itu, kedua kategori topik tersebut membagi program TV menjadi dua kategori: berita dan hiburan. Latief dan Yusiatie (2015) menyatakan bahwa dalam hal program hiburan, ini mencakup segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat. Jurnalisme tidak memerlukan nilai-nilai, tetapi nilai-nilai tersebut tidak relevan jika beberapa elemennya hanya berfungsi sebagai pendukung dan bukan yang utama.

Televisi menjadi media massa elektronik yang populer, membuat banyak rumah produksi bersaing untuk membuat berbagai jenis acara. Karena itu, Fremantle Indonesia menjadikan tempat media pembelajaran yang tepat untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah dipelajari selama kuliah sekaligus meningkatkan pemahaman tentang program televisi. Fremantle adalah sebuah *Production house* cabang dari perusahaan rumah produksi asal Inggris yang menciptakan dan distributor beragam jenis program televisi, dari serial televisi, serial drama hingga acara hiburan bahkan *reality show*, yang bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan televisi seperti GTV, RCTI, MNCTV. Salah satu program televisi yang sukses diproduksi oleh Fremantle Indonesia adalah acara Super Deal Indonesia.

Super Deal Indonesia adalah acara *game show* yang dilisensikan di Indonesia dari Let's Make a Deal dari Amerika Serikat. Super Deal Indonesia yang awalnya tayang di Antv pada tahun 2006 sampai sekarang tayang setiap hari senin sampai sabtu pukul 19.15 WIB di GTV. Acara dibawakan oleh Host Andika Pratama bersama dengan co-host, Erick Estrada, Edrick Chandra, Gilang Gombloh.

Di dalam acara tersebut peserta akan saling tukar hadiah, antara hadiah yang telah dimiliki kontestan dengan hadiah yang ditawarkan pembawa acara. Tawar-menawar akan terus dilakukan hingga tidak ada lagi hadiah yang dapat ditawarkan. Hadiah yang dimenangkan dapat berupa uang tunai, barang berharga, perabot rumah tangga, voucher belanja, paket wisata, gawai, alat transportasi, atau *zonk*; yang diartikan tidak mendapatkan hadiah apapun. Di bidang acara televisi *game show*.

Jabatan di Merdeka-Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah asisten produksi. Asisten produksi (PA) bertugas membantu kelancaran operasional dari pra produksi hingga pasca produksi, terutama masalah teknis seperti memastikan ketersediaan peralatan produksi, memastikan kru berkumpul sesuai jadwal, dan mengawasi operasional (Ibtisam, Fatimah 2015). Dalam hal ini produser bertanggung jawab kepada PA yang merumuskan konsep berdasarkan hasil evaluasi tim kreatif. Lalu proyek ini dirancang, disetujui, dan ditentukan oleh eksekutif produser dan produser.

Diharapkan bahwa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini akan membantu mahasiswa memperluas pengetahuan mereka tentang pertelevisian dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja di masa yang akan datang sekaligus untuk pengayaan studi dalam film.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai Production Assistant (PA) di program acara Super Deal Indonesia memiliki tujuan untuk:

1. Merealisasikan 5C (*Caring, Competent, Credible, Competitive, Customer Delight*) sesuai nilai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

2. Menerapkan ilmu pengetahuan film di lingkungan divisi produksi dan bidang kreatif Super Deal Indonesia.

3. Mempelajari sistem manajemen divisi produksi dan praktik kerja kreatif, dan mengalami suasana kerja secara langsung di divisi produksi Super Deal Indonesia di Fremantle.

4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam tim.

5. Untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja.

6. Mengajari mahasiswa untuk belajar dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang ditugaskan.

7. Membangun hubungan/jaringan dalam dunia pekerjaan dan menjadi pusat informasi karir.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

MBKM dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024 – 3 Oktober 2024 di Fremantle. Jadwal kerja disesuaikan oleh perusahaan yaitu setiap hari Senin sampai Jumat. Saat melaksanakan MBKM di Fremantle jam yang didapatkan pada pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB. Untuk jadwal syuting, biasanya diadakan setiap hari Rabu sampai Jumat, atau Kamis sampai Sabtu sesuai keputusan supervisor, Rizky Ariyani.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA